

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis tanaman pisang yang tersebar hampir diseluruh wilayah nusantara, salah satunya kultivar pisang cavendish (*Musa acuminata*) yang merupakan komoditas ekspor dari wilayah Jawa dan Maluku. Pisang Cavendish memiliki buah dengan kandungan gizi yang tinggi diantaranya karbohidrat 22,2 g, protein 1,1 g, lemak 0,2 g, air 75,7%, abu 0,8 g. Serta mengandung vitamin A (SI) 5,1, vitamin C 20 mg, tiamin 2,6 mg, riboflavin 5,3 mg dan niacin 4,8 mg (Nirmala dan Shanti, 2017). Menurut Sulistiani dan Yani (2012) pisang yang saat ini sudah memasuki pasar ekspor salah satunya vaietas Cavendish karena memiliki rasa buah yang enak dan dapat langsung dimakan dan kandungan gizi yang tinggi.

Pisang Cavendish menjadi kultivar unggulan didukung oleh data BPS (2022) Indonesia mampu menghasilkan 9.245.427 ton pisang ditahun 2022. Benua Asia memiliki hasil produksi pisang sebesar 56,4% dari total pisang dunia, 50% diantaranya dihasilkan oleh Indonesia. Berdasarkan data pada artikel Atlasbig (2021) Indonesia menduduki peringkat ketiga pengekspor pisang tertinggi di dunia, menurut FAO (2019) di dunia terdapat lebih 1000 varietas pisang yang diproduksi dan dikonsumsi secara lokal namun hasil komersil tertinggi yaitu pisang jenis Cavendish yang dengan hasil produksi sekitar 47% produksi pisang global. Tanaman pisang Cavendish mampu mencapai hasil yang tinggi perhektar karena pelepahnya yang pendek, tidak mudah rusak karena faktor lingkungan. Tanaman pisang Cavendish juga memiliki keunggulan cepat pulih dari bencana alam, setiap tahunnya sekitar 50 miliar ton pisang Cavendish diproduksi secara global. Hal ini membuktikan bahwa pisang Cavendish memiliki potensi ekonomi yang tinggi dalam komoditas ekspor (Maulida dkk., 2014; Nugraha dkk., 2019; Syahrizan, 2021).

Tingginya permintaan pisang diperlukan adanya keselarasan teknik perbanyakan yang lebih efektif sebagai upaya pemenuhan kebutuhan, saat ini kondisi metode budidaya pisang secara konvensional di Indonesia belum optimal.